

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan penggunaan internet, perubahan tren perdagangan tradisional ke arah model perdagangan elektronik atau "e-commerce". Saat ini, e-commerce telah berkembang menjadi sebuah platform yang menawarkan media, layanan, dan kemampuan baru serta unik yang tidak ada di dunia nyata (Laudon dan Traver, 2017). Kemunculan bisnis e-commerce di Indonesia telah meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam berbelanja. E-commerce merupakan jenis bisnis elektronik yang mengutamakan transaksi individu melalui internet untuk pertukaran barang dan jasa (Surawiguna, 2010). Pertumbuhan pesat e-commerce di Indonesia didorong oleh jumlah penduduk yang besar dan mayoritasnya telah terhubung dengan internet. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 171,17 juta dari total populasi 264,16 juta jiwa, meningkat sebesar 10,12 persen dari tahun sebelumnya. Dengan pangsa pasar yang luas, banyak platform e-commerce bermunculan dan memperkaya bisnis online di Indonesia. Salah satu platform e-commerce yang berhasil mendominasi pasar Indonesia adalah Shopee Indonesia. Menurut data iPrice Group (2020), Shopee menduduki posisi teratas pada kuartal pertama tahun 2020 dengan jumlah pengunjung aktif terbanyak, mencapai 71,53 juta. Shopee menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti fashion, gadget, kosmetik, perangkat elektronik, peralatan rumah tangga, hingga voucher belanja.

Di e-commerce Shopee terdapat brand WIZ!. Brand tersebut sudah menjual lebih dari dua ratus ribu produk. Produk yang dijual yaitu berbagai pakaian wanita untuk olahraga, mulai dari atasan, jaket, celana, hingga peralatan olahraga. Terdapat suatu produk di toko tersebut yang memiliki penjualan yang tinggi, yaitu pada jaket olahraga anti UV wanita. Target market jaket olahraga tersebut sangat tepat sasaran yaitu wanita yang berolahraga. Berolahraga di iklim tropis dengan cuaca panas dan kering membuat paparan sinar matahari pada musim kemarau menjadi permasalahan. Maka dari itu jaket ini sangat diminati oleh masyarakat di toko

online karena bisa melindungi tidak hanya untuk aktivitas berolahraga namun juga untuk aktivitas berpergian lainnya.

Menurut BMKG (2024) cuaca ekstrem yang terjadi di wilayah Jawa Barat seperti di Bandung yaitu cuaca di siang hari sangat panas namun terkadang juga disertai hujan. Hal tersebut perlu diwaspadai karena berpotensi memberikan dampak lain. Jaket olahraga anti UV wanita Wizi juga diminati untuk aktivitas selain berolahraga karena pada kota besar jaket banyak digunakan oleh para pekerja atau mahasiswa dalam perjalanan menuju tempat kerja ataupun kampus. Menurut reporter Fimela (2023) banyak yang memilih untuk menggunakan transportasi umum, seperti ojek online, bus, kereta rel listrik, atau menyewakan kendaraan motor sendiri. Hal itu dilakukan untuk menghindari kemacetan agar lebih efektif dan praktis. Ada konsekuensi yang dihadapi, yaitu suasana ketidaknyamanan terpapar langsung sinar matahari. Hal itu membuat tubuh menjadi berkeringat dan kulit menjadi cepat kusam akibat sinar UV, sehingga jaket tersebut digunakan saat melakukan perjalanan. Tidak hanya itu Jaket olahraga anti UV wanita Wizi tidak cocok digunakan di musim hujan atau cuaca yang berangin karena bahannya yang tipis sehingga tidak bisa menahan terpaan angin.

Jaket anti UV wanita Wizi sangat cocok digunakan aktivitas sehari-hari. Dari penjelasan diatas penulis ingin membuat target market baru dari jaket anti UV Wizi untuk kegiatan yang baru yaitu *commuting*. Kegiatan *commuting* yaitu orang yang melakukan aktivitas perjalanan untuk menuju ke kantor ataupun melakukan aktivitas perjalanan yang nantinya akan kembali lagi. Menurut observasi yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa cuaca di Bandung memiliki angin yang kencang dan dingin tetapi juga panas terik jika tidak hujan pada hari itu. Kebutuhan pengguna saat melakukan aktivitas misalnya saat keluar rumah, bekerja, kuliah, berpergian menggunakan kendaraan bermotor atau kendaraan umum dan lainnya.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan daya beli produk untuk kebutuhan *commuting*
2. Produk untuk *commuting* masih memiliki berbagai masalah seperti ketidaktepatan target market dari produk yang dijual hingga variasi penggunaannya.
3. Perlunya sebuah jaket anti UV untuk memberikan kenyamanan karena cuaca yang panas dan perlu adanya produk yang memberikan kenyamanan lebih sesuai dengan berbagai kebutuhan dari para pengguna
4. Kebutuhan pengguna *commuting* saat ini masih belum maksimal memberikan kenyamanan untuk segala bentuk aktivitas sebagai *commuter*.
5. Terdapat peluang untuk mengembangkan pasar jaket anti UV Wizi dengan mengarahkan target ke segmen yang melakukan *commuting*.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu para pengguna yang berperan sebagai komuter memiliki berbagai masalah dengan suhu cuaca panas saat melakukan aktivitas, banyak produk olahraga yang beredar tidak sesuai sasaran target market karena digunakan juga untuk aktivitas selain berolahraga. Akhirnya produk yang digunakan tidak memberikan kenyamanan serta fungsi yang tidak tepat. Oleh karena itu perlu adanya produk yang dapat memberikan kenyamanan lebih sebagai kebutuhan dari para *commuting* Wanita dengan merancang sebuah jaket anti UV untuk komuter.

### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana cara merancang jaket anti UV yang sesuai dengan kebutuhan para *commuting* ?
2. Apa yang diperlukan oleh komuter saat menggunakan jaket ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perancangan ini untuk merancang jaket *commuting* anti UV yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

### **1.6 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. What: Jaket anti UV untuk *commuting*

2. Who: Commuting Wanita (seseorang yang bepergian ke suatu kota untuk bekerja dan kembali ke kota tempat tinggalnya setiap hari)
3. Why: Adanya kebutuhan pasar komuter pengguna jaket yang dapat memberikan kenyamanan lebih serta sesuai dengan sasaran produk.
4. When: Jaket digunakan saat cuaca panas, berolahraga, bekerja, atau beraktivitas di luar ruangan
5. Where: kendaraan umum, jalan raya, kendaraan pribadi
6. How: Produk jaket anti UV untuk komuter digunakan untuk beraktivitas bepergian. Untuk memberikan kenyamanan dan sesuai target pasar dibutuhkan fungsi dan desain yang dapat sesuai dengan kebutuhan. Dengan cara itu, dibutuhkan jaket anti UV yang menggunakan sistem modular dan bahan material polyester.

### **1.7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan (*Scope*)**

Ruang lingkup pada perancangan ini berfokus pada perancangan jaket anti UV yang disesuaikan dengan kebutuhan para komuter dari kegiatan sebagai market commuting.

### **1.8. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan untuk menjadi referensi dan ilmu untuk mempelajari pengembangan market suatu produk jaket
2. Bagi Masyarakat untuk mengetahui dan memahami jaket yang cocok digunakan saat cuaca panas dan juga beraktivitas di luar ruangan.
3. Bagi Industri untuk menjadi referensi inovasi dalam pengembangan jaket yang sesuai untuk cuaca di Indonesia.

### **1.9. Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Perancangan, Batasan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan, Keterbatasan Penelitian/Perancangan, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## **BAB 2 KAJIAN**

Dalam bab ini menjelaskan Kajian Pustaka, Kajian Lapangan dan Summary.

## **BAB 3 METODE**

Dalam bab ini menjelaskan Rancangan Penelitian, Metode Penggalan Data, Metode Pengolahan Data, dan Metode Validasi.

## **BAB 4 PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan Hasil Pengolahan Data, dan Hasil Validasi.

## **BAB 5 KESIMPULAN**

Dalam bab ini menjelaskan Kesimpulan dan Saran/Rekomendasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang sumber dari studi literatur dan studi lapangan.

## **LAMPIRAN**

Dalam lampiran berisi dokumentasi dalam penelitian, atau hasil dari penelitian